

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur pariwisata di desa Rendu Butowe belum dilakukan. Hal ini diakibatkan karena dinas pariwisata, pemerintah desa dan masyarakat belum menyadari akan pentingnya sektor pariwisata. Dinas Pariwisata dan pemerintah desa gagal meyakinkan masyarakat akan pentingnya pariwisata. Masyarakat tidak yakin akan keberhasilan pertumbuhan ekonomi mereka lewat pariwisata sehingga masih terpertangkap dalam pekerjaan rutin berupa pertanian dan peternakan mereka.

1. Faktor Internal

Beberapa faktor internal yang menghambat perkembangan pembangunan dan pengelolaan air terjun Ngaba Tata ialah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya sektor pariwisata, kurangnya fasilitas penunjang pariwisata seperti infrastruktur jalan, sarana objek wisata dan teknologi informasi.

2. Faktor eksternal

Selain faktor internal adapun faktor eksternal yang mempengaruhi belum dilakukan pengelolaan air terjun Ngaba Tata yaitu karena kurangnya sarana teknologi dan belum ada kerja sama antara Dinas Pariwisata dan swasta dalam melakukan pembangunan sarana dan prasarana di sekitar air terjun Ngaba Tata.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka dapat disarankan

1. Dinas Pariwisata tetaplah melakukan kerja sama yang baik dengan Desa Rendu Butowe untuk memberikan pelatihan bagi masyarakat Desa Rendu Butowe.
2. Dinas Pariwisata diharapkan bekerja sama dengan pihak lain dalam membangun infrastruktur dalam menunjang perkembangan pariwisata di kabupaten Ngagekeo seperti sarana penunjang pariwisata demi kenyamanan pengunjung dan jaringan komunikasi.
3. Masyarakat diharapkan untuk bisa mengikuti pelatihan dan arahan dari Dinas Pariwisata demi kebaikan bersama dan diharapkan tetap menjaga kelestarian dan keindahan air terjun Ngaba Tata sebagai objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Gunawan, Myra P. Ir. 2020 Perencanaan Pariwisata Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kota Forum URDI..

Gunn, Clare. 1972. *A Vactionscape; Designing Tourist Regions, Bureau Of Business Research The Universiti Of Texas At Austin.*

James, Siplliane 1991. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah Dan Prospeknya.* Kanisius.

Muharo. 2020. *Pariwisata Berkelanjutan: Koinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan.* Depublis

Musenaf. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata.* Jakarta; Pt. Toko Gunung Agung

Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tataruang Wilayah.* Bandung

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 2009 Pasal 17 Tentang Kepariwisataaan.

JURNAL

Ristanado . 2019. Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata. *Jurnal Politik dan Pemerintah Daerah.* Hal.40-51. Vol 1, No. 1

Rasy, Gustin. 2018. Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Alam Air Terjun Coban Cangu Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Teknik Its.* Vol. 7, No. 1

Arfiani, dkk. *Jurnal* Faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Kawasan Wisata Telaga Ngebel, Kabupaten Ponorogo Berbasis Pembangunan Berkelanjutan. Student of Department of Architecture, FTSP, ITS Surabaya 60111 Indonesia. Vol 1, No. 1

SKRIPSI

¹Veronika, Kaniman.2012. Pengembangan Objek Pariwisata(studi kasus di Kelurahan Lasianan Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang)